

## Taman di Eden, Yeru-Salem dan Yeru-Salem Baru: PL VS PB



Menurut Abrahamik (Yahudi, Kristen dan Islam), umur semesta dari Adam sampai kiamat, hanyalah berusia 6000 - 7000 tahun saja:

**R. Kattina: 6000 TAHUN LAMANYA DUNIA INI ADA**, dan 1000, akan menjadi senyap, seperti ada tertulis: Hanya Tuhan sendiri yang akan ditinggikan pada hari itu (Yes 2.11). **R. Abaye:** Itu akan menjadi senyap 2000 TAHUN, seperti yang dikatakan, Setelah 2 HARI, Ia akan menghidupkan kita: PADA HARI KE-3, Ia akan membangkitkan kita, dan kita akan hidup dihadapannya (Hos 6.2). **Ini telah diajarkan sesuai dengan R. Kattina:**...1000 tahun dari ke-7 akan menjadi kosong, seperti ada tertulis, Dan Tuhan sendiri akan ditinggikan pada hari itu, 'dan selanjutnya dikatakan, Mazmur dan nyanyian untuk hari Sabat (Mazm 92.1), artinya hari itu seluruhnya Sabat - dan juga dikatakan, Sebab 1000 tahun dimatamu, namun seperti kemarin, ketika berlalu (Mazm 90.4). **Dalam Tanna yang diajarkan Elijah: DUNIA INI ADA 6000 TAHUN. 2000 TAHUN PERTAMA SEPI (tanpa taurat); 2000 TAHUN TAURAT BERKEMBANG; DAN 2000 TAHUN BERIKUTNYA ERA MESIANIK**

[Babylonian Talmud: Tractate Sanhedrin [97a](#). Tahun ke-6000, sebagai akhir dunia terjadi di [tahun 2240 M](#). ERA MESIANIK, mulai dari hari ke-1 bulan Tishiri/ mulai di [TAHUN 239 M](#) atau sekitar 172 tahun setelah kehancuran kuil ke-2/69 M]

Menurut PENANGGALAN Rabbi Yose bin Halafta (Abad ke-2 M, Rabbi periode Mishana dari Sepphoris, Galile): Dunia diciptakan tanggal 25 Elul tahun ke-0 AM/Julian: [22 Sep 3760 SM](#) dan di hari ke-6, Adam dan Hawa diciptakan: tanggal 1 Tishri 0 AM/Juslian: [7 Oktober 3761 SM](#) (AM = Anno Mundi, "dalam tahun di dunia", Lihat juga: "[History of the World](#)", R. Rachel M. Solomin; Juga "[Haaretz](#)")

**Elijah berkata kepada R. Yehuda, saudara laki-laki R. Salia:** 'Dunia akan ada tidak

kurang dari **85 TAHUN JUBILE**, dan DI JUBILE TERAKHIRNYA, anak Daud akan datang (Mazm Sulaiman [17.21](#)). **R. Yehuda**: 'Di awal atau di akhir (Jubile terakhir)?', **Elijah**: 'Aku tidak tahu'. **R. Yehuda**: 'Akan selesai penuh atau tidak [Jubile terakhir]?'. **Elijah**: 'Aku tidak tahu.'. **R. Ashi**: Elijah kemudian berkata padanya, 'Sebelum itu, jangan berharap (kedatangannya), setelahnya engkau boleh menunggunya.'.

**R. Hanan b. Tahlifa lewat R. Joseph**: Saya pernah bertemu seorang pria yang punya sebuah gulungan/naskah dalam bahasa Ibrani dengan karakter Asyur...Di dalamnya dinyatakan bahwa 4231 tahun (atau [4291 tahun](#)) setelah penciptaan dunia akan seperti yatim-piatu/tak ada yang urus. [Tahunan kemudian] beberapa akan dalam perang MONSTER LAUT/*tanninim*, dan beberapa dalam perang **GOG dan MAGOG** (Yeh 38/39), sisa [periode] akan menjadi era Mesianik, sementara Yang Kudus, yang diberkatiNya, akan memperbarui dunia hanya setelah 7000 tahun. **R. Abba putra Raba**: Statementnya adalah setelah 5000 tahun"

[Tractate Sanhedrin [97b](#). 1 jubile = 50 tahun, 85 Jubile = 4250 Tahun yaitu **di tahun 489 M**. Jubile terakhir **mulai tahun 449 M**. Untuk 4231/4291 Tahun = **di tahun 470 M/530 M**]

**Nasrani:**

**Barnabas**: "dalam 6 hari, yaitu, dalam 6000 tahun, semua ini akan selesai. . . Ini berarti: ketika AnakNya, datang [lagi], akan menghancurkan waktu orang-sesat, dan menghakimi orang durhaka, dan mengganti matahari, dan bulan, dan bintang-bintang, maka akan Dia benar-benar beristirahat pada hari ke-7. (Epistle of Barnabas [15.4-6](#), sekurangnya dari abad ke-4 M, namun telah dikutip Bapak gereja Alexandria, Titus flavius Clement di abad ke-2)

**Irenaus** (Abad ke-2 M): "..Karena hari Tuhan sama seperti 1000 tahun; 2 Petrus 3.8 dan dalam 6 hari tercipta hal-hal yang telah diselesaikan: itu adalah bukti, oleh karena itu, bahwa semua akan berakhir pada tahun ke-6000." [Against Heresies, [5.28.3](#)]

**Lactantius**: "dunia harus terus berada di kondisi sekarang melalui 6 usia, yaitu, 6000 tahun. . . pada akhir 6000 tahun semua kejahatan harus dihapuskan dari bumi, dan kebenaran berkuasa selama 1000 tahun ..." [THE ANTE-NICENE FATHERS, buku 7, [ch 15](#)]

**Hippolytus dari Roma** (abad ke-2/3 M): "Untuk kemunculan pertama Tuhan kita di dalam daging terjadi di Betlehem, di bawah (Kaisar) Augustus, pada tahun 5500; dan Dia menderita pada tahun 33. Dan 6.000 tahun harus dipenuhi, agar Sabat dapat datang, selebihnya, hari suci "di mana Allah beristirahat dari semua pekerjaan-Nya."...ketika mereka "akan memerintah bersama dengan Kristus," ketika Dia datang dari surga, seperti yang dikatakan Yohanes dalam wahyu-nya: karena "1 hari dengan Tuhan adalah sama dengan 1000 tahun." Karena, kemudian, dalam 6 hari Tuhan menciptakan segalanya, maka itu berarti bahwa 6.000 tahun harus dipenuhi. Dan mereka belum digenapi, seperti yang dikatakan Yohanes: "5 jatuh; 1 sekarang," yaitu, yang ke-6; "Yang lain belum datang."

**Islam:**

**7000 tahun dan 6200 tahun telah berlalu** (Riwayat Ibn Humayd -Yahya b. Wadilh - Yahya b. Ya'qub - Hammad - Sa'id b. Jubayr - Ibn 'Abbas) **VS** **6000 tahun dan 5600 tahun telah berlalu** (Riwayat Abu Hisham -Mu'awiyah b. Hisham - Sufyan - al-A'mash - Abu Salih - Ka'b dan Riwayat Muhammad b. Sahl b. 'Askar - Ismail b. 'Abd al-Karim - 'Abd al-Samad b. Ma'qil -Wahb)

["The History of Al-Tabari, Vol I, "General Introduction and From the Creation to the Flood, Franz Roshenthal, 1989, hal.172-174]

Riwayat Musaddad - Yahya - Sufyan - Abdullah bin Dinar - Ibnu Umar - Nabi SAW: "Sesungguhnya perumpamaan jaman kalian dan jaman umat-umat sebelum kalian, hanyalah bagaikan jarak antara shalat Ashar dan terbenamnya matahari...

[Bukhari no.4633; Ahmad no.5641; Tabari, Ibid, hal.174-175 (Musaddad - Yahya - Sufyan - Abdullah bin Dinar - Ibnu Umar - Nabi SAW), menurut Tabari hadis ini Sahih; Juga Bukhari no.3200 (Qutaibah bin Sa'id - Laits - Nafi' - Ibnu 'Umar - Rasulullah SAW) dan Tirmidhi no.2797]

Riwayat al-Hasan b. 'Arafah - Abu al-Yagzan 'Ammar b.Muhammad, anak adik perempuan Sufyan al-Thawri - Layth b.Abi Sulaym - Mughirah b.Hakim - Abdallah b.'Umar - **Rasullullah**: hanya tersisa dari dunia ini punahnya umatku dari matahari ketika shalat azhar. [Ibid, Hal 174-175]

Tabari:

..Lebih lanjut, panjang waktu rata-rata shalat Azhar adalah ketika bayangan apapun 2x ukurannya, menurut asumsi terbaik ('ald al-taharri) -[hingga magrib] adalah panjang waktu  $1/2 \times 1/7$  [=  $1/14$ ] hari kurang lebihnya. [Ibid, Hal 182]

Ini seharusnya  $1/14 \times 1000$  tahun = **71.42 tahun tersisa**, namun Tabari berpendapat bukan tentang hari itu tapi 1 minggu.

Tabari:

..hadis sahih dari Ahmad b. 'Abd al-Rahman b. Wahb - 'Abdallah b. Wahb - Mu'awiyah b. Salih - 'Abd al-Rahman b. Jubayr b. Nufayr - Ayahnya Jubayr b. Nufayr - Sahabat Nabi, Abu Tha'labah al-Khushani - **Rasullullah**: "*Tentunya, Allah tidak akan membuat bangsa ini tidak mampu (bertahan) 1/2 hari - mengacu pada hari 1000 tahun*"...karena 500 tahun adalah 1/2 hari dari 1000 tahun, .. waktu yang telah berlalu hingga pernyataan Nabi adalah 6500 tahun" [Ibid, 182-183]

YHWH, sejak membuat Taman Eden dan mengusir tukang tamanNya, yaitu Adam, **TIDAKLAH PERNAH**, Ia menyatakan kepada ADAM, NUH, ABARAHAM, MUSA, YOSUA BIN NUN, DAUD, SULAIMAN, hingga ke AMOZ bahwa ada taman lainnya. Adalah Yesaya bin Amoz, melalui penglihatan/*chazown* (atau mimpi/*chalown*, kata ini, saling menggantikan, lihat: Yes 29.7, Daniel 2.28, 4.5) bahwa di satu masa, segenap tentara langit akan hancur, dan langit akan digulung [Yesaya 34.4], kemudian, YHWH menciptakan langit yang baru dan bumi

yang baru **YANG DISEBUTNYA SEBAGAI YERUSALEM** [Yes 65.17-18], sejak itulah, terutama setelah kehancuran kuil ke-1 dan ke-2, bermunculanlah spekulasi surga alternatif selain TAMAN EDEN di kalangan Yahudi dan Nasrani, yang kemudian disebut sebagai **YERUSALEM BARU**. Bahkan, Islam-pun mengembangkan varietas lainnya dari spekulasi ini dan menjadikannya makin aneh.

Untuk kronologinya, karena Islam sendiri masih kebingungan dengan **ADA atau TIDAK, GAJAH yang menverang KABA, juga TIDAK JELAS kapan kepastian tahun kelahiran Nabinya**, maka, kronologinya, kita gunakan Alkitab (Perjanjian lama) yang digunakan bersama oleh kaum Yahudi dan Kristen, maka, dengan asumsi bahwa kata tahun hanya berarti tahun, tanpa membedakan tahun lunar/solar atau tahun definisi lainnya, berikut kronologinya:

#### **ADAM – BANJIR (Adam - Nuh, 10 Generasi):**

Adam (Hari ke-6, , 1 Tishri 0/7 Ocktober 3761 SM/Kalender Julian) + Set (lahir ketika usia Adam 130) + Enos (ketika usia Set 105) + Kenan (90) + Mahalaleel (70) + Yared (65) + Henokh (162) + Metusalah (65) + Lamekh (187) + Nuh (182) + Sem/**SEMIT** (500) + Banjir (100) = **1656 Tahun** (I) + Arpaksad lahir (2 tahun setelah air bah) = **1658 Tahun**

**Banjir Nuh**, rupanya tidak menghancurkan TAMAN di EDEN (Masoretik: "**GAN BA EDEN**" atau LXX: "**PARADEISON EN EDEM**"/"**παράδεισον** εν εδεμ", kej 2.8,15) yang setelah banjir, area itu menjadi milik turunan SEM bin NUH (**JUBILEE Ch 8.18** atau **ini**), juga, YHWH menyampaikan tentang taman di Eden-Nya kepada Yehezkiel (YEH 31.1, menjadi nabi mulai tahun ke-30 pembuangan Babel, YEH 28.13, 31.9, 16, 18).

Kata TAMAN/KEBUN = (Yunani/LXX: **PARADEISO**/"**παράδεισω**"/KE'PO/"κηπω") = **FIRDAUS** = (Persia: **PAIRIDAEZA**, arti: **tertutup tembok**) = (Akkadian: Pardesu) = (Ibrani: **PARDES/GAN**) = (Arab: JANNAH) merujuk pada BARANG YANG SAMA yang ada di EDEN yaitu taman tempat Adam sebelum di usir **BUKAN** 2 TAMAN BERBEDA, namun di Islam, arti kata yang sama itu digabung sehingga menjadi aneh, "**jannaatu al firdaws**" ("TAMAN-TAMAN TAMAN", AQ 18.107).

Padahal dari asal usulnya, harusnya ini adalah barang yang sama dengan "**jannaati/taman-taman 'adnin/EDEN**" (AQ 16.61, 20.76, 35.33, 38.50, 40.8) yang konon adalah "**jannaati/taman-taman al nna'iimi/kenikmatan**"(AQ 20.56), "**jannatu/taman al khuldi/kekal**" (AQ 25.15) dan "**jannaatu/taman-taman al ma'waa/kediaman**" (AQ 32.19), juga sebagai: "**maqamin/kuburan-kuburan amiinin/aman**" (AQ 44.51. Misal: Maqam Ibrahim, AQ 2.193/3.97) atau "**daara/tempat al muqaamati/menatap**"(AQ 35.35. **maqām = tempat, muqām = tinggal** + "**-ati**") atau "**daaru/tempat alssalaami/aman**" (AQ 6.127)

Di sebut Jannah/kebun karena "**ada pohon kurma dan anggurnya**" (Lisan al-Arab, ibn Manzur, Jilid 13. hal.100) atau "**lebatnya pohon yang menghalangi pandangan**" (Mu'jam Mufradat Alfaz al-Qur'an, Al-Asfahani, Beirut, hal.204). Taman yang juga kuburan, misalnya: taman Uza tempat Manasye dan putranya, Amon dikubur (2 Raja 21.18, 26), Sirius yang Agung (546 SM) dan banyak lainnya. Taman tersebut merupakan sebuah warisan (AQ 43.72-73, AQ 19.63, AQ 7.43) ketika "KAMI" menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (AQ 23.10-12) dan kemudian mengusirnya.



Lokasi taman-Nya Allah adalah di Bumi, Ia gunakan kata "Ihbituu"/"יָרַד" [AQ 2.36,38, 7.24, artinya "turun" atau "pergi": misal AQ 2:61, "ihbithuu mishran"/"Pergilah ke suatu kota", yaitu dalam [kisah Musa dan kaum Israel di padang gurun](#), dan Sinai jika dibandingkan Mesir, berada pada ketinggian yang sama], yaitu dekat pohon bidara terujung (*Sidratil Muntahaa*) yang berada DI UFUK YANG TERANG (*bialufuqi almubiini*, AQ 53.7, 81.23) tempat jibril dilihat Muhammad (AQ 81.23), yaitu, "raaahu (Ia dilihatnya) *nazlatan ukhrraa* (datang lagi/turun lagi) *inda* (di sisi) *sidratil muntahaa* (pohon bidara/bekul ujung. Sidra = pohon Bidara/bekul, AQ 34.16, 56.28 + Muntaha = ujung/akhir, AQ 5.91, 53.42, 79.44) *indahaa* (dekat itu) *jannatu almawaa* (taman tempat tinggal)" (AQ 53.13-17).

kata Ufuk = batas/horizon, misalnya, ufuk timur/barat tempat terbit/tenggelamnya matahari, "*dan awal waktu maghrib saat matahari terbenam dan waktu akhir saat menghilang di ufuk dan awal waktu isya saat menghilang di ufuk*" [Tirmizi no.139] dan lokasi pohon bidara ter-ujung/Sidratil Muntahal bervariasi: **di surga ke-6** (Muslim no.[252](#)) atau **di surga ke-7** (Muslim no.[234](#), Bukhari no.[2698](#), [3598](#), [6963](#), Ahmad no.[12047](#), [12212](#)). "..Di bawah Sidratil Muntahal terdapat 4 sungai, 2 tak terlihat dan 2 terlihat..adapun 2 sungai tak terlihat adalah 2 sungai yang berada di surga, sedangkan 2 sungai yang terlihat adalah **NIL dan EUFRAT**" [Bukhari no.[3598](#), [2968](#), [5179](#)]. Bahkan, sungai **Nil dan Eufkrat**-pun bervariasi, yaitu di **surga ke-1** [Bukhari no.[6963](#)], **surga ke-2** [Bukhari [9.93.608](#)] atau di **surga ke-7** [Muslim 1.[314](#) dan Bukhari [4.54.429](#); [5.58.227](#)] sesuai yang dilihat Nabi ketika **Isra' Miraj**, dengan menunggangi Buraq

Imam Sadiq (Jaffar al Sadiq, w.148 H) tentang keberadaan Adam: "*Di taman, taman di bumi tempat di mana matahari dan bulan meneranginya, dan jika itu [surga yang dijanjikan](#), Mereka tidak pernah keluar*" ("جنة من جنات الدنيا يطلع فيها الشمس و القمر و لو كان من جنات الاخرة خرج منها") [Syiah: Shaykh Saduq (w. 381/991 AH), 'Ilal al-Sharayi', vol. 2, hal. 600 dan al-Qummi, Ali bin Ibrahim (W. 307 AH), Tafsir al-Qummi, vol. 1, hal. 43].

Di manapun itu, BEDA TINGGINYA LANGIT VS DARATAN, TIDAKLAH TERLALU BERJAUHAN, karena: Ketika Adam diturunkan dari surga, kepalanya menyentuh langit sehingga menjadi botak, turunannya mewarisi kebotakannya ["Kitab Al-Tabaqat Al Kabir", Vol.1, [1.3.42](#) (Riwayat Ibn Sa'd - Hisham Ibn Muhammad - Ayahnya - Abu Salih - Ibn `Abbas). Juga di Tabari, Vol.1 [hal.297](#)]

**ADAM – ABRAHAM LAHIR (Nuh - Abraham = 10 Generasi):**

Banjir (2) + Selah/Salikh (Usia Arpakshad 35 tahun) + Abir/Eber/**HEBREW** (saat Selah 30) + Peleg/Qasim (34) + Rehu (30) + Serug (32) + Nahor (30) + Terah/Azar (29) + Abraham (70) = **292 Tahun** (II)

Banjir – Abraham lahir = 100 + (II) = 392 Tahun (IIa)

Nuh lahir – Abraham lahir = 500 + 100 + (II) = 892 Taun (IIb)

**Adam – Abraham lahir = (I) + (II) = 1948 Tahun** (III)

Saat Abraham lahir, 292 tahun setelah banjir, **SEMUA MOYANGNYA, MASIH HIDUP:**

NUH wafat 350 tahun sesudah air bah (Kej 9.28. **Abraham: 58**);

SEM/SEMIT wafat 500 tahun setelah Arpakshad lahir (Kej 11.11. Ishak: 110, Yakub: 50);

ARPAKSHAD wafat 403 tahun setelah Selah lahir (Kej 11.13. Abraham 148, Ishak: 48);

SELAH wafat 403 tahun setelah Eber lahir (kej 11.15. Ishak: 178, Yakub: 118);

EBER/HEBREW wafat 430 tahun setelah peleg lahir (Kej 11.17. Ishak: 139, Yakub: 79);

PELEG/QASIM wafat 209 tahun setelah Rehu lahir (Kej 11.19. **Abraham: 48**);

REHU wafat 207 tahun setelah Serug lahir (Kej 11.21. **Abraham: 78**);

SERUQ wafat 200 tahun setelah Nahor lahir (Kej 11.23. Abraham: 101, Yakub: 1);

NAHOR wafat 119 setelah Terah lahir (Kej 11.25. **Abraham: 49**) dan

TERAH wafat 135 tahun setelah Abraham lahir (Kej 11.32)

**MENARA BABEL, PENYEBARAN BANGSA dan BAHASA** (Abraham: 48 tahun):

NIMROD (atau AMRAFEL) bin KUSH bin HAM bin NUH mendirikan menara Babel di Sinear (Kej 10.6-12) disekitar masa dewasanya ABRAHAM dan PELEG MASIH HIDUP ("**DI MASANYA (Peleg) BUMI TERPECAH**", Kej 10.25. Juga Flavius Josephus, "Antiquities of the Jews" (93 M), Buku 1, **Bab.6**). Setelah wafatnya Peleg (usia Abraham 48), NAHOR (usia Abraham 49) dan Haran, Terah membawa keluarganya MENUJU Kanaan/Haran dan menetap disana [Kej 11.31], sehingga waktu pecahnya bangsa dan bahasa, tidak lebih dari ketika Abraham berusia 48 tahun.

**Kitab Jasher bab.10.1 (Abad ke-13 M):** Umur Abraham 48 Tahun.

**Kitab Jubilee (Abad ke-2 SM):** Kota dan menara mulai dibangun 14 tahun sebelum Nuh wafat, selama 43 tahun, kemudian bangsa dan bahasa pecah [Jubile, translasi R. H. Charles, 1917, **bab 10.18-27**].

**Pierke Rabbi Elizer:** "Rabbi Jehudah: "Pakaian yang dibuat Allah untuk Adam dan istri, diberikan HAM kepada NIMROD sehingga semua binatang bersujud padanya, Para turunan manusia anggap karena kekuatannya, maka mereka menjadikannya raja..". Nimrod mengajak mereka membangun kota dan menara.. ABRAHAM PUTERA TERAH, LEWAT tempat itu, saat mereka membangunnya dan mengutuk mereka.. Rabi Simeon: Allah bersama 70 malaikat menyerakkan mereka menjadi 70 bangsa dan 70 bahasa.. Rabi Meir: ESAU/EDOM, saudara YAKUB, melihat pakaian NIMROD dan menginginkannya, Ia membunuh NIMROD.." [Pirkei DeRabbi Eliezer, Talmud babilon, 630 - 1030 M, terjemahan Gerald Friedlander, London, 1916, **Ch 24.4-12**. Tabari, "Prophets and Patriarchs", Trans. William M. Brinner, 1987, Vol.2, hal 108: "*..di hari itu manusia menjadi 73 bahasa dan sebelumnya hanya satu yaitu Syria..*" untuk tafsir AQ 16.26].

**L. Ginzberg:** 10 TAHUN SEBELUM NUH WAFAT , turunannya menjadi jutaan...Dari

12 orang alim, ABRAHAM menolak pembangunan kota dan menara BABEL oleh Nimrod bin Kush..[Legends of the Jews, pengarang: Louis Ginzberg, 1909, [Vol 1.4.93](#). Tabari, opcit, hal.15, 16: "Nimrod bin Kush bin Ham", Hal.18: "Nimrod bin Kush bin Kanaan bin Ham". Hal. 50: "Nimrod bin Kanaan bin Kush bin SEM", Hal 105: "Nimrod bin Kush bin Kanaan bin Ham"]

Untuk asumsi populasi, melalui [rumus ke-2, Henry M. Moris](#) (apologi Kristen Amerika, pendiri riset dan masyarakat penciptaan dan Institut riset penciptaan), yaitu  $S_n = 2 \times [C^{(n+1)} - 1] / (C - 1)$ , di mana, sepasang orang tua = 2; C = Jumlah pasang anak (laki & perempuan) yang dilahirkan, dan n = jumlah generasi yang diasumsikan TIDAK ADA KEMATIAN hingga **10 Generasi**, Jadi, jika masing-masing orang tua rata-rata punya **4 pasang anak** (Nuh punya 3 anak laki-laki, Yafet = 7, Ham = 5 (Nimrod di usia tua), Sem = 5), maka total jumlah keluarga hingga generasi ke-10 (saat Abraham lahir) = 2.796.202 orang (pria dan wanita), sehingga untuk 4 pasang orang tua = 11.184.808 orang [Variasi lain: [World Population Since Creation](#), Lambert Dolphin atau lihat populasi [tahun pertahun sejak 10.000 SM](#)]

**MELKI/ADONI-SEDEK** (Abraham: 78) dan **SODOM-GOMORAH** (Abraham: 99 tahun): Abraham meninggalkan Haran menuju Mesir diusia 75 tahun (Kej 12.4) dan menetap di Kanaan (Kej 13.12), bertemu raja Salem, Melkisedek (Kej 14.18. namun di [Jasher 16.11-12](#), Adoni-SEDEK, raja Yerusalem = Sem, masalahnya, SEDEK adalah dewa utama kaum Yebusit, sementara arti Adoni adalah "Tu(h)anku". Usia Abraham saat itu, 78 tahun). Abraham mengawini Hagar, setelah 10 tahun di Kanaan (Abraham 85 tahun, Kej 16.3) Ismail lahir (Abraham 86 Tahun, Kej 16.16) dan terjadi kehancuran Sodom-Gomoroh (Abraham 99 tahun, Kej 17.1, 19).

#### **ADAM – YAHUDI KELUAR DARI MESIR:**

Abraham lahir – Keluar dari Mesir = Ishak (Usia Abraham = 100, 1 tahun setelah Sodom-Gomora/**391 tahun setelah banjir**, Kej 18.4) + Yakub (Ishak berusia 60) + Yakub dan keluarga di mulai Mesir (Yakub berusia 130) + Musa membawa Yahudi keluar Mesir (430) = **720 Tahun** (IV) Yakub di Mesir – Musa lahir = 430 – 80 = 350 Tahun (V)  
Abraham lahir – Musa lahir = (IV) – 80 = 640 Tahun (VI)  
Banjir - Musa lahir = (IIa) + (VI) = 1032 Tahun (VIa)  
Nuh lahir - Musa lahir = (IIb) + (VI) = 1532 Tahun (VIb)  
Adam – Musa lahir = (III) + (VI) = 2588 Tahun (VII)  
**Adam – Yahudi keluar dari Mesir = (III) + (IV) = 2668 Tahun** (VIII)

#### **ADAM – KUIL KE-1/KUIL SULAIMAN:**

Setelah keluar dari Mesir - Daud lahir = Daud memerintah di usia 30 tahun, lamanya 40 tahun, hingga tahun ke-4 Sulaiman/Tahun ke-480 setelah keluar dari Mesir = 480 – 4 – 40 – 30 = **406 Tahun** (IX)  
Setelah keluar dari Mesir – Kuil Selesai = Tahun ke-4 Sulaiman mulai bangun kuil/480 tahun setelah keluar Mesir dan selesai di tahun ke-11 = 480 + 11 - 7 = **487 Tahun** (X)

Musa lahir – Daud lahir = 80 + (IX) = 486 Tahun (XI)  
Abraham lahir – Daud lahir = (IV) + (IX) = 1126 Tahun (XII)  
Banjir - Daud lahir = (VIA) + (XI) = 1518 Tahun (XIIa)

Nuh lahir - Daud lahir = (VIb) + (XI) = 2018 Tahun (XIIb)  
Adam – Daud lahir = (VIII) + (IX) = 3074 Tahun (XIII)  
**Adam – Kuil Sulaiman = (VIII) + (X) = 3155 Tahun** (XIV)

#### **ADAM – KUIL SULAIMAN HANCUR:**

Kuil ke-1 Selesai - Kuil ke-1 Hancur = Tahun ke-11 sampai tahun ke-40 pemerintahan Sulaiman (29) + Rehabeam (Lamanya memerintah = 17 tahun) + Abia (3) + Asa (41) + Yosafat (25) + Yoram (8) + Ahazia (1) + Ratu Atalya/Yoas sembunyi (6) + Yoas (40) + Amazia (29) + UZIAH/Azarya (52) + Yotam (16) + Ahas (16) + Hizkia (29) + Manasye (55) + Amon (2) + Yosia (31) + Yoahas (3 bulan) + Yoyakim (11) + YOYAKHIN (3 bulan) + Hari ke-7 Bulan ke-5 (AV) tahun ke-11 Zedekia/Tahun **ke-19** Nebukadnezar II/**587 SM**, (Memerintah: 605 – 562 SM)/Kuil ke-1/Kuil Sulaiman hancur = **422.5** Tahun (XV)

Menurut Abaraham Ibn Ezra dalam [komentar Yesaya 6.1](#): *"..dapat diambil secara literal: dalam kasus kematian Uziah harus diletakan ditahun yang sama ketika YESAYA menjadi Nabi".*  
**Adam - tahun ke-14 Raja Hizkia = 3155 + 297 = 3452 Tahun** dan Yesaya - Hancurnya Kuil = 171.5 tahun. Pembicaraan Yerusalem, di langit dan bumi baru, mulai antara tahun ke-15 sampai tahun ke-29-nya Hizkia, atau 125 tahun sebelum kehancuran kuil Sulaiman

Musa lahir - Kuil ke-1/Kuil Sulaiman Hancur = 80 + (X) + (XV) = 989.5 Tahun  
Abraham lahir - Kuil ke-1 hancur = (VI) + (XVa) = 1629.5 Tahun  
Banjir - Kuil ke-1 hancur = (VIa) + (XVa) = 2021.5 Tahun  
Nuh lahir - Kuil ke-1 hancur = (VIb) + (XVa) = 2521.5 Tahun  
**Adam – Kuil ke-1 hancur = (XIV) + (XV) = 3577. 5 Tahun** (XVI)

Tahun ke-11 Zedekia/Tahun ke-19 Nebukadnezar II  $\neq$  587 SM. Karena, 7 AV 3575 (Kalender Yahudi) = 2 Agustus 186 SM (Julian)/12 Juli 185 SM (Gregorian) **atau** jika dikonversi agar mendapat 587 SM, maka 27 Juli 587 SM (Julian)/21 Juli 586 (Gregorian) = 7 AV 3174 (Kalender Yahudi). Sama-sama **berselisih 401 tahun**, setara dengan membuang seluruh tahun pemerintahan raja-raja dari selesainya kuil Sulaiman s.d Yoyakim. Walaupun dengan rata-rata hari tiap bulan (29.53 hari) kalender Yahudi (x 12), maka untuk 3575 tahun = 106.52 tahun, selisih 295.48 tahun untuk menjadi 587 SM

#### **ADAM – KUIL KE-2 (walau bukan herod yang buat, namun disebut kuil Herod/Tembok Ratapan):**

Kuil ke-1 Hancur/**587 SM** - Kuil ke-2 selesai tahun **ke-6** Darius I/**517 SM** (Memerintah: 522 – 486 SM) = **70 Tahun** (XVII) [Masa ini disebut masa pembuangan Babel. Hitungan ini menurut kalender Solar/Matahari]

Kuil ke-1 selesai – Kuil ke-2 selesai = (XV) + 70 = 492.5 Tahun  
**Adam – Kuil ke-2 selesai = (XVI) + (XVII) = 3647.5 Tahun** (XVIII)

Kuil ke-2 selesai – **0 MASEHI** = 517 Tahun  
Kuil ke-1 selesai – **0 MASEHI** = 492.5 + 517 = 1009.5 Tahun  
Musa Lahir – **0 MASEHI** = 989.5 + 587 = 1576.5 Tahun  
Menara BABEL/Penyebaran BANGSA dan BAHASA – **0 MASEHI** 1629.5 - 48 + 587 = 2168.5



Tahun

Abraham lahir – **0 MASEHI** = 1629.5 + 587 = 2216.5 Tahun

Banjir – **0 MASEHI** = 2021.5 + 587 = 2608.5 Tahun

Nuh – **0 MASEHI** = 2521.5 + 587 = 3108.5 Tahun

**Adam - 0 MASEHI = (XVIII) + 517 = 4164.5 Tahun**

Kuil ke-2 selesai – Hancur oleh Titus/**70 M** = 517 +70 = 587 Tahun

**ADAM – KUIL KE-2/KUIL HEROD HANCUR oleh Titus = 4164.5 + 70 = 4244.5 Tahun**

Demikianlah kronologinya, **banjir Nuh**, di 2608an tahun SM, TIDAKLAH MUNGKIN terjadi di kehidupan nyata, sementara Yerusalem, telah ada lama, jauh sebelum perpecahan bangsa di jaman Abraham dan milik bangsa lainnya.

### YERUSALEM ("ירושלם" / اورشليم)

- **KAUM YEBUSIT:** NUH - HAM - KANAAN - **YEBUSIT** (Kej 10.6.16)
- **KAUM FILISTIN:** NUH - HAM - MISRAIN -... - **FILISTIN** (Kej 10.6,10-13-14)
- **KAUM ISRAEL/YAHUDI:** NUH - SEM/**SEMIT** - ARPAKSAD - SELAH/SALIKH - ABIR/EBER/IBRANI/HEBREW - PELEG/QASIM - ... - ABRAM/ABRAHAM/IBRAHIM - ISHAK - **YAKUB/ISREL** - **YEHUDA/YAHUDI** - ... (Alkitab Kej 11.11-26, Kej 25.19, Kej 29.35, "Sirah Nabawiyah", Ibn Ishaq, jilid 1, hal.4)
- **KAUM ISMAIL:** NUH - SEM/**SEMIT** - ... - EBER/IBRANI/HEBREW - PELEG/QASIM -... - ABRAM/ABRAHAM - **ISMAIL** - ... (Alkitab Kej 11.11-26, Kej 25.19, Ibn Ishaq, op.cit, hal.4)
- **KAUM JURHUM/Istri ISMAIL:** NUH - SEM/**SEMIT** - ARPAKSAD - SELAH/SALIKH - EBER/ABIR - QATHAN/YOKTAN - ... [Ibn Ishaq, hal.3, Tabari Vol.2, hal.15]
- **KAUM ARAB:** NUH - SEM/**SEMIT** - [ARAM/IRAM dan LAWAD/LAWID], yaitu:

SEM - IRAM - AUS - AD

SEM - IRAM - EBER/ABIR - TSAMUD, JADIS/JUDAIS

SEM - LAWAD - TASM, IMLAQ, UMAIM.

Jadi, KAUM ARAB: Turunan dari AD, THAMUD, JADIS/JUDAIS, TASM, IMLAQ dan UMAIM ("Sirah Nabawiyah", Ibn Ishaq, jilid 1, hal.4, Tabari, Vol.2, hal.17-18]

Dari kronologi versi Alkitab, sebelum bangsa-bangsa tersebar dengan ragam bahasanya, TELAH ADA kaum Yebusit bin Kanaan bin Ham bin Nuh, di Yerusalem, kota Sikkem (Kej 12.6. **Kej 33.18**, "salem ir sikkem"/"שלם עיר שכם"/Kota Sikkem, Salem), rajanya bernama Melki-SEDEK (Kej. 14.18, Namun di **Jasher 16.11-12**: Adoni-Sedek BUKAN Melki-sedek, tempatnya Yerusalem BUKAN Salem). Oleh karenanya, dari sejak awal, Yerusalem, memang **BUKAN MILIK** Yahweh, **TIDAK TERKAIT** Kaum Israel NAMUN MILIK kaum YEBUSIT, yang menyembah Dewa lain.

YHWH berjanji kepada Musa akan memberikan tanah KANAAN, jika kaum Israel keluar dari

Mesir, namun, hingga 40 tahun kemudian, sampai Musa wafat di tanah MOAB, janji ini tidak pernah terpenuhi, malah kaum Israel hanya terlunta-lunta di padang pasir Moab. Musa wafat digantikan Yosua bin Nun, mereka menyebrangi sungai Yordan, di tanah Kanaan, di situ pula, YHWH berjanji akan menghalau suku Yebusit (turunan Kanaan, Kej 10.15-16) penduduk Yerusalem (Yos 3.10).

Sampai tahun ke-5 setelah wafatnya Musa (Yos 14.10), dikatakan, Yosua bin Nun berhasil membunuh Adoni-Sedek, raja Yerusalem (Yos 10.26) maka seharusnya Yerusalem sudah berhasil dikuasai, namun bahkan hingga Yosua wafat dan digantikan kaum Yehuda, ternyata Yerusalem masih tetap milik Yebusit, kaum Yehuda tidak mampu menghalau mereka (Yos 15.65) dan Kanaan masih milik bangsa lain (Hakim 1.1).

Malah, jika sebelumnya Adoni-SEDEK, dikatakan mati ditangan Yosua, namun dikitab hakim-hakim, dinyatakan mati ditangan kaum Yehuda dan namanya-pun, Alkitab ubah menjadi Adoni-BEZEK (Hakim 1.7) kemudian dikatakan kaum Yehuda membakar musnah Yerusalem (Hakim 1.8), namun anehnya, juga dikatakan, Yebusit tetap menduduki Yerusalem (Hak 1.21).

Bahkan 436 tahun kemudian, yaitu jaman Raja Daud/David-pun, Yebusit tetap sebagai penduduk asli Yerusalem (2 Sam 5, 1 Taw 11.4) dan David hanya mampu menguasai bagian bawah **Timur gunung Sion** (= benteng/kota David dan Istana David) (2 sam 5.6-9, 1 Taw 11.5-6) dan 44 tahun kemudian, di jaman Raja Shlomo, lokasi kuil Sulaiman-pun hanya di arah Utara kota David, yaitu tempat tertinggi pada bagian Timur gunung Sion. Sementara, bagian Baratnya, tetap milik Yebusit.

Berikut ini, berapa dugaan tentang asal-usul kata Yerusalem:

In 4QGen-Exod<sup>a</sup> (4Q1), the name of the place is given as 'Elohim Yireh' or 'God will provide' (see Figure 7); the latter half of the

53



- 7. Fragment of 4QGen-Exod<sup>a</sup> naming Mount Moriah as 'Elohim Yireh'.

**YIREH** ("יִרְאֶה" = Melihat **BUKAN** menyediakan: "pelihat" di 1 SAM 9.9; 1 Taw 9.22; Amos 7.12) + **SHALEM** ("שָׁלֵם" = Dewa Shalem/Dewa Fajar atau "Adil/damai" atau lembah Syawe, Moria, raja Sodom, Melkisedek dari Salem menuju tempat Abraham yang dalam pelarian dan memberkatinya, Kej 14.13-20).

Tempat ini, oleh Abraham, menurut teks versi Masoretik kej 22.14, disebut, Y@HOVA YIREH/Tuhan melihat. NAMUN di teks [Qumran/4QGen-Exod, Kej 22.14](#), yang lebih

tua dari Masoretik, kalimatnya: **ELOHIM YIREH**/Para Allah melihat dan ini justru konsisten dengan Kej 22.8-nya teks Masoretik, yang menggunakan: ELOHIM YIREH. Gambar di samping ini dari: "The Dead Sea Scrolls: A Very Short Introduction", Timothy H. Lim, hal. [53-54](#)).

Namun, karena telah ada pula kata "Yeru-el/Yeru-baal/Yeru-sha/Yeru-yah", JUGA, Yerusalem telah ada sebelum Abraham lahir, maka "Yireh" BUKANLAH asal dari "Yeru"-nya Yeru-salem.

- **Yeru** ("ירו"/Yarah) = diletakkan/didirikan (Ayub 38.6) → terdapat 5 kata terkait "Yeru":

- (1) "ירו-אל"/**Yeru-EL** (2 tau 20.16, **Yeru**/"ירו" + **EL**/"אֵל"/Tuhan);
- (2) "ירו-בעל"/**Yeru-Baal** (Hakim 6.32, "בעל"/Baal/Tu(h)an);
- (3) "צרו-יה"/Zeru-Yah/**Yeru-Yah** (2 Sam 2.13. Yoab bin Yeruyah. Kata "Yah" dianggap kependekan dari "YAHWEH");
- (4) "ירו-שא"/ (2 Raja 15.33, "שא"/Sha (har?), "Yerusha bat zadok ("בת צדוק"/anak perempuan Zadok/Sedek)". Sangat mungkin kata "Sha" juga kependekan dari "Shahar"/Dewa Fajar) dan
- (5) "ירו-שלם"/Yeru-Salem (Yosua 10.1, Adoni-Zedek/"אדני צדק", Raja/"מלך" Yerusalem) dan di Kej 14.18, "Melki-Sedek/"ומלכי צדק", Raja/"מלך" Salem/"שלם" atau di Jasher 16.11-12: disebut Adoni-Sedek BUKAN Melki-Sedek, tempatnya disebut Yerusalem BUKAN Salem. Dewa Salem = Dewa Senja, Sementara, Dewa Sedek = Dewa Fajar".

Di 5 kata di atas, "El", "BAAL", "SALEM" adalah nama-nama Tuhan/Dewa lain, oleh karenanya, asal kata Yerusalem, TIDAK TERKAIT bangsa Yahudi dan Yahweh

Kaum Yebusit, pemuja Dewa EL-LYON yang punya nama lain, SEDEK dan SALIM. Nama SALIM menjadi nama anaknya David, yaitu SHLOMO (Ibunya orang kanaan, Batsheba) dan juga nama kota itu. ["A History of Religion East and West: An Introduction and Interpretation", Trevor Ling, hal. [45](#)].

**SEDEK**, kata "Sidki-ilu" muncul dalam nama Jalan (764 SM), "Sidki-Milk" dalam koin phoenisia, 449-420 SM dan Sabean: "Sidki-el". Philo dari Byblos menyatakan dewa Sydyk/SEDEK adalah dewa Phunisia. ["The Book of Judges: with Introduction and Notes", C. F. Burney, [hal. 41-42](#)] dan juga terkait [dengan Shamas](#). ZEDEQ adalah ANAK DEWI MATAHARI, SHAMAS ["Reinstating the Divine Woman in Judaism", Jenny Kien, [hal.65](#)]. EL-SEDEK, Dewa Utama Kanaan kuno, disebut MELCHI/MALKI/MALEK/ADONI-SEDEK atau "SEDEK adalah RAJAKU" ["[Why Priests?: A Failed Tradition](#)", Garry Wills].

**SALEM**/"שלם", di kebudayaan Ugarit/kanaan adalah Dewa SENJA. Kata "SALEM" muncul di tablet EBIA, abad ke-24 SM, di Tell Mardik, Syria, juga di teks Mesir, abad ke-18/19 SM, dalam kata "RUSHALIMUM", di surat Armana abad ke-14 SM, permintaan bantuan raja Abdi-Heba, "URUSALIM" ke Raja Mesir untuk melawan Habiru dan di teks Assyria, Sennachrib abad ke-8 SM dalam kata "URSALIMMU". Arti Yeru = "diletakan", dari kata Yeru-el, "Diletakan Tuhan",

jadi Yerusalem = "Diletakan Salem", salah satu dari 2 dewa kaum Ugarit (Shahar/Dewa Fajar dan Shalim/Dewa Senja). Dalam Sumeria, tanda URU di "URUSALIM" berarti KOTA. Dalam latin, "Ieroyusalem" dan "HeieroSOLyma". Di mana, SOL = Dewa Matahari ["Cities of the Biblical World: An Introduction to the Archaeology, Geography, and History of Biblical Sites", LaMoine F. DeVries, hal.200, juga di "The Archaeology of the Jerusalem Area, W. Harold Mare, hal.20, juga "The International Standard Bible Encyclopedia, Vol.2, Geoffrey W. Bromiley, hal.1000 dan "Getting Back Into the Garden of Eden", Edward Conklin, hal.22].

Salem, Dewa senja Kanaan, adalah Dewa KETERATURAN dan KEADILAN. Baik David maupun Shlomo menghindari friksi, tidak hanya antar dua kebudayaan, yaitu Kanaan dan kaum pendatang baru Yahudi, namun juga antar Dewa SALEM dan Dewa YAHWE, Dewa perang kaum Yahudi. Untuk menghormati Salem, Shlomo mengubah kuil yang asalnya terbuka menjadi beratap dan mengayomi dua grup kepercayaan berbeda. Bernhard Lang, menambahkan dalam catatan kakinya, tulisan Keel, "Die Geschichte Yerusalem undi Entstehung des Monotheismus", vol. 1, hlm. 264-333: "bukti yang berasal dari nubuat alkitabiah yang kata-kata aslinya, meski dikaburkan dalam teks Ibrani, dapat direkonstruksi berdasarkan teks Septuagiant/Yunani: 'Matahari tahu dari langit bahwa Yahweh akan tinggal dalam kegelapan. Jadi, bangunlah rumah bagiku, sebuah rumah yang agung sehingga aku dapat tinggal di dalamnya lagi '(direkonstruksi dari 1 Raja-raja 8:53 teks Yunani; bahasa Ibrani hanya memiliki fragmen yang diedit dalam 1 Raja-raja 8: 12-13). Implikasinya adalah Dewa matahari butuh sebuah kuil dengan ruang gelap untuk menampung tamunya, Yahweh" [["Hebrew Life and Literature: Selected Essays"](#), Bernhard Lang].

Kuil yang dibangun Shlomo dalam masa emas ini disebut kuil pertama, namun TIDAK ADA BUKTI tentang masa keemasan tersebut, TIDAK ADA BUKTI Israel merupakan bangsa besar dan TIDAK ADA BUKTI keberadaan kota-kota dengan kemegahan struktur bangunannya. Karakter Shlomo, Dewa Matahari dari On merupakan versi Israel dari Dewa matahari Mesir, Ra, dari Heliopolis. TIDAK ADA BUKTI ARKEOLOGI kuil Shlomo kecuali hanya dari alkitab Ibrani. [["Hiramic Brotherhood: Ezekiel's Temple Prophecy"](#), William Hanna].

Malahan, [ditemukan pemukiman berusia 7000 tahun, di Shu'fat, area Utara Yerusalem](#), Juga 15 mil diluar Yerusalem, yaitu di Jericho, [ditemukan pemukiman berusia 10.000 tahun](#). Ini artinya, keberadaan manusia, BAHKAN JAUH LEBIH AWAL daripada ADAM-nya Alkitab.

## **YERUSALEM BARU: PL VS PB**

Dalam penglihatan/mimpi YESAYA bin AMOZ, dikatakan bahwa YHWH menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru **YANG DISEBUTNYA SEBAGAI YERUSALEM** [Yes 65.17-18], jika Yerusalem-nya Yesaya adalah Yerusalem baru, maka ini berbeda dengan Yerusalem baru versi Yohanes entah siapa di kitab Wahyu.

Pada perjanjian lama, di Yerusalem di langit dan bumi yang baru-nya Yesaya, maka kelahiran dan kematian, MASIH AKAN ADA:

"Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan LANGIT YANG BARU DAN BUMI YANG BARU hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan timbul lagi dalam hati...**YERUSALEM penuh sorak dan penduduknya penuh kegirangan**..tidak akan

kedengaran lagi bunyi tangisan dan bunyi erangan..(masih ada kematian dan kelahiran:) Tidak ada lagi bayi yang berumur beberapa hari atau orang tua yang tidak genap harinya, SEBAB SIAPA YANG MATI DI UMUR 100 TAHUN MASIH AKAN DIANGGAP MUDA, DAN SIAPA YANG TIDAK MENCAPAI UMUR 100 TAHUN AKAN DIANGGAP KENA KUTUK. Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya juga; mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya juga..umur umat-Ku akan sepanjang umur pohon,..TIDAK AKAN MELAHIRKAN ANAK YANG AKAN MATI MENDADAK..[Yes 65.17-25]

Tampaknya Yerusalem di sini diartikan menjadi "ditegakkannya (Yeru) kedamaian (salem)" ..kamu akan menyusu, akan digendong, akan dibelai-belai di pangkuan. Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah .. kamu akan dihibur di Yerusalem....Mereka itu akan membawa semua saudaramu ...ke atas gunung-Ku yang kudus, ke Yerusalem...dari antara mereka akan Kuambil imam-imam dan orang-orang Lewi,..Sebab sama seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu, tinggal tetap di hadapan-Ku,..demikianlah keturunanmu dan namamu akan tinggal tetap..seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku..Mereka akan keluar dan akan memandangi bangkai orang-orang yang telah memberontak kepada-Ku. Di situ ulat-ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam... [Yes 66.12-24]

Namun ternyata terdapat variasi lainnya tentang maksud tersebut, antar kitab-kitab belakangan agama Yahudi sendiri, terutama setelah Yerusalem yang jatuh ketangan Nebukadnezar, yaitu, ada yang beranggapan bahwa ini janji tentang Yerusalem akan di bangun kembali [Tobit 13.8-18j, lainnya, menganggap sebagai taman lain yang berbeda, "*para orang suci beristirahat di Eden dan para orang benar beristirahat di Yerusalem baru*" [Tambahan Dan, [5.12-13](#),

Terjemahan Charles R.H] yang lokasi rumah baru pun ada di bekas rumah lama:

Tuhan..memukul bumi..bumi terbelah..semua..jatuh dari antara domba-domba itu dan ditelan di bumi..sebuah takhta dipasang di tanah yang menyenangkan..Tuhan..duduk di atasnya.. dan yang lainnya..membuka buku-buku itu di hadapan Tuhan..Tuhan memanggil..membawa ke hadapan-Nya...semua terikat..berdiri di hadapan-Nya..penghakiman diadakan.. dinyatakan bersalah..dilemparkan ke dalam JURANG MAUT di tengah bumi..di sebelah kanan bangunan/rumah itu..penuh api dan pilar api yang menyala..mereka melipat bangunan lama itu..menenggelamkan..meletakkannya di suatu tempat di selatan negeri ini...di sisi kanan bumi...Tuhan membawa sebuah rumah baru...lebih besar dan lebih tinggi dari yang pertama..**memasanginya di tempat yang pertama yang telah dilipat**..["The Book of Enoch", R.H. Charles, 1917, Bab [90.28-29](#)]

Sementara di sisi lain, para Rabi memaknai "langit dan bumi baru" (sebagai komentar Kej 1.3 dan Kej. 2), dengan cara yang lain pula:

R. Judah b. R. Simon: "..jadilah malam' tidak tertulis di sana namun malam telah ada. maka kita tahu ada tatanan waktu sebelum ini. R. Abbahu: Ini menunjukkan bahwa yang Kuasa, terus menciptakan dunia dan menghancurkannya sampai Dia menciptakan yang satu ini..Rabbi Phinehas: Ini adalah alasan R.Rabbahu: Dan Tuhan melihat segala sesuatu yang Dia buat dan lihatlah, itu sangat baik ini menyenangkanKu, tapi yang lainnya tidak menyenangkanKu [Genesis Rabbah [3.7](#). Juga dalam 9.2: "..R. Tanhuma: Dunia diciptakan saat itu karenanya, dan dunia yang diciptakan sebelumnya tidak cocok.."]

Jadi, bahkan antar kitab Yahudi sendiripun, tidak ada kesatuan pendapat tentang maksud mimpi Yesaya ini

Pada perjanjian baru,

Mimpi Yesaya, dikemas dengan mimpi lainnya, oleh Yohanes tentang event yang dekat dan akan terjadi, mulai saat itu hingga kemudian dalam 2x termin per 1000 tahunan, yang jika dilihat dari sekarang, 2000 tahun hampir berlalu sejak Yesus "dibangkitkan" dan ini TIDAK BERJALAN seperti dalam mimpinya::

- Masa 1000 tahun, mulai setelah disalib, Yesus dibangkitkan dan bertahtah di Yerusalem baru:

Yesus Kristus,..yang pertama bangkit dari antara orang mati [Wahyu 1.5]..di dalam Bait Suci Allah-Ku...kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru [Wahyu 3.12-13].. Akupun..duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya [Wahyu 3.21] seorang malaikat turun dari sorga.. menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan..mengikatnya 1000 tahun lamanya..melemparkannya ke dalam JURANG MAUT (Abussos/Abyss), menutup jurang maut dan memeteraikannya supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa sebelum berakhir masa 1000 tahun itu; kemudian dari pada itu ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya...Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus..dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa 1000 tahun...Inilah kebangkitan pertama [Wahyu 20.1-6]

---> **TIDAK TERJADI**

- Masa 1000 tahun berikutnya:  
"..Dan setelah masa 1000 tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan.. pergi menyesatkan bangsa-bangsa..dan mengumpulkan mereka untuk berperang..mengepung tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi..Tetapi dari langit turunlah api menghanguskan mereka..disiksa siang malam sampai selama-lamanya...Lalu dari hadapan-Nya **lenyaplah BUMI (Gaia) dan LANGIT (Ouranos) ... LAUT (Thalassa), menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya**, dan MAUT (Thanatos) dan KERAJAAN MAUT (Hades) menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya.. dihakimi.. menurut perbuatannya...maut dan kerajaan maut itu dilemparkan ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu dilemparkan ke dalam lautan api itu... mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan..akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya [Wahyu 20.6-15]

---> **TIDAK TERJADI**

Jika begini, Surga yang di dambakan kaum Nasrani lenyap hanya karena Yohanes SALAH NGELINDUR atau karena Yesus bukanlah Mesias yang ditunggu.

### **Kapan Kedatangan Mesias menurut Yahudi?**

Mesias adalah "yang diurapi". Benda pertama sebagai Mesias/yang diurapi (dengan minyak) adalah batu yang jadi alas kepala Yakub saat tidur diperjalanan dan itu kemudian ia jadikan tugu di kanaan (Kej 28.18-20, 31.3), benda-benda berikutnya adalah Bejana pembasuhan (Kej 40.11),

Kemah pertemuan dan tabut hukum (Kel 30.26), Mezbah (Kel 29.36), Perisai (Yes 21.5), dll.

Untuk kategori Manusia, maka para Mesias/Yang diurapi (dengan minyak) ada yang berasal dari kalangan Israel (Para Raja, Para Imam: Harun adalah manusia pertama yang diurapi (28.41; 30.30; 40.13) dan para Hakim), juga ada yang dari kalangan Non Israel (Misal, Koresh: Yesaya 45.1, 13; Ezra 1.2). Sample lain Nabi kalangan NON ISRAEL, yaitu: Ayub dan 3 temannya + Bapaknya Balaam (Beor) + Balaam.

URUSAN MESIAH/NABI kategori orang, SELALU HARUS terkait dengan:

- Menolong/menyelamatkan bangsa ISRAEL dari bangsa lain atau dari mengikuti tatacara Tuhan lain dan menegakkan Taurat, sample: Musa, Samson (Hak 14-16) dan Balaam (Bilangan 22), atau
- Urusan tentang Kuil di Yerusalem, harus memerintahkan/membangun kuil (Yehezkiel 37.25-26) atau HARUS memastikan KUIL TIDAK BERALIH FUNGSI untuk menyembah tuhan lain, misalnya 2 Makabe 4, yang terkait [Daniel 9.24-27](#), tentang [Imam yang diurapi: Onias](#) namun sering dicocoklogi sebagai nubuatan Yesus, padahal ini adalah rangkaian peristiwa 490 tahun sejak pengepungan Yerusalem oleh Nebudkadnezar:

Yeremia:

..demikianlah firman TUHAN--menyuruh memanggil Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku ..dan bangsa-bangsa ini akan menjadi hamba kepada raja Babel 70 tahun lamanya. Kemudian sesudah genap ke-70 tahun itu,..Aku akan melakukan pembalasan kepada raja Babel. [Yeremia 25.9-12] ..kepada nabi-nabi dan kepada seluruh rakyat yang telah diangkut ke dalam pembuangan oleh Nebukadnezar dari Yerusalem ke Babel....Apabila telah genap 70 tahun bagi Babel,..Aku akan menepati janji-Ku kepadamu dengan mengembalikan kamu ke tempat ini [29.1-10]

Daniel:

Pada tahun pertama pemerintahan Darius, ..aku, Daniel, memperhatikan ..firman TUHAN kepada nabi Yeremia akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni 70 tahun [9.1-2]....sementara aku berbicara dalam doa, terbanglah dengan cepat ke arahku Gabriel [9.21]..mengajari aku..: **70 minggu** ("שבעים שבועים"/sabuim sibim) telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus [9.24]...Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja, **7 minggu; dan 62 minggu** ("שבעים שבועה ושנים ושנים"/sabuim sibah wa-sabuim sissim usenayim) kota itu akan dibangun dengan tanah lapang dan paritnya, tetapi di tengah-tengah kesulitan. [9.25] dan sesudah (wa ahare) ke-62 minggu (wa-sabuim sissim usenayim) akan disingkirkan seorang yang diurapi, padahal tidak ada salahnya apa-apa. Maka datanglah **kaum dari seorang raja** ('am nagid) memusnahkan kota dan tempat kudus itu, tetapi raja itu akan menemui ajalnya dalam air bah; dan sampai pada akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan. [9.26] Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama **satu minggu** (sabua ehad) **dan pertengahan minggu itu** (wa-hasi has-sabua) akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan,

sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu" [9.27]

Kurun waktu 70 minggu ( $70 \times 7 = 490$  tahun) mulai dari Nebudkadnezar:

- **Awal dari 70 Tahun:** Mulai dari tahun ke-3 Yoyakim, Nebudkadnezar mengepung Yerusalem [Daniel 1.1]. Tahun ke-4 Yoyakim = tahun ke-1 Nebudkadnezar (605 SM) [Yeremia 25.1] dan tahun ke-19 kehancuran Yerusalem (Yer 52.12/587 SM)
- **7 minggu ( $7 \times 7$  tahun = 49 tahun):** Kehancuran Kuil ke-1 (587 SM) sampai runtuhnya kekaisaran Babilonia baru (Raja Nabbonidus, 559 SM - 538 SM) = 587 SM - 538 SM = 49 tahun, oleh Koresh yang Agung/Persia dan di tahun itu, perintah membangun kuil ke-2 (Ezra 1.1, 5.13; 2 Taw 36.22), selesai 21 tahun kemudian di tahun ke-6 Darius ke-1/517 SM. (ini juga 70 tahun sejak kehancuran kuil ke-1). Jumlah 49 tahun + 19 tahun = 68 tahun, selisih 2 tahun adalah dari perintah, masa kepulangan dan menetap untuk membangun kuil.
- **62 minggu ( $62 \times 7 = 434$  tahun):** Mulai pengepungan Yerusalem (605 SM) - 434 = 171 SM, kisaran waktu ONIAS yang diurapi terbunuh.
- **Dalam 1 minggu (= 7 tahun):** 171 SM - 7 tahun, masa penderitaan jaman raja Antiokus IV, Epifanes (175 SM - 164 SM), setelah kematian Onias, selama 3.5 tahun (**pertengahan minggu**) terjadi perampokan bait Allah, membuat kaum Yahudi menyembah Zeus hellenios (II Makabe 5.15-16, 6.2), memotong babi di bait Allah (1 Makabe 1.47, II Makabe 6.21, 7.1, Antiquity of the Jews, [XII](#)) dan menghentikan praktik rutin kurban penebusan selama 3.5 tahun ("The Jewish War", [1.32](#)) dan di [megilat Antiokhus](#)/gulungan Hasmonian ([Abad ke-2 M](#)) dikatakan bahwa ia menenggelamkan diri ke laut

Sampai dengan hari ini, BARU TERJADI 2x pembangunan Kuil di Yerusalem: Kuil ke-1/kuil Sulaiman, hancur oleh Nebudkadnezar II. Kuil ke-2/Kuil Herod, dibangun jaman Koresh oleh Ezra dan Nehemia, hancur oleh Titus di tahun 70 M. Kuil ke-3 belum terjadi (lihat Yehezkiel 40)

Untuk urutan kehadiran, Balaam, tampaknya hadir paling akhir, karena setelah balaam, roh kudus meninggalkan (dicabut dari) bangsa NON Israel secara permanen:

"ונביאי אומות העולם, היו במידת אכזריות, שזה עמד לעקור אומה שלמה חנם על לא דבר. לכך נכתבה פרשת "בלעם, להודיע למה סלק הקדוש ברוך הוא רוח הקדש מאומות העולם, שזה עמד מהם, וראה מה עשה (Para nabi bangsa kafir berperilaku kejam, Itulah Ia (Balaam) yang membasmi seluruh orang tanpa alasan. Oleh karenanya kisah tentang Balaam dituliskan sebagai informasi mengapa



Tuhan mencabut roh kudus dari bangsa-bangsa dan hanya melihatnya) [midrash Tanchuma 4.7.1, tentang Balaam]

Namun akhirnya, Roh kudus-pun meninggalkan kaum Israel untuk jangka waktu tertentu: "Ketika Nabi Haggai, Nabi Zechariah dan Nabi Malachi wafat, Roh kudus-pun meninggalkan Israel; namun masih dapat menerima Bath-kol (suara suci, kelas-2 kenabian) [Yoma 9bSotah 48b, Sanhedrin 11a]

Sehingga disetelah wafatnya Haggai, Zacharia dan Malachi, TIDAK ADA LAGI nabi HINGGA KEMUDIAN, "Ingatlah kepada Taurat yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hamba-Ku, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum. Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu MENJELANG DATANGNYA HARI TUHAN yang besar dan dahsyat itu [Maleakhi 4.4-5]

Elia datang tidak sendiri namun bersama Musa:

Johannan ben Zakkai (Abad ke-1 M/w.80 M) menyampaikan perkataan Allah pada Musa: "Saat Aku kirim Elijah, KAMU BERDUA AKAN DATANG BERSAMA"

[Neverim/Ulangan Rabba, 10.1/ Neverim Rabba 3.17].

Alkitab Yahudi menginformasikan adanya 4 MESIAH MASA DEPAN atau 4 orang tukang (Zachkria 1.20-21/Zachkaria-Tanakh: 2.3) dan di [Babilon Talmud, Sukkah 52b](#) katakan mereka adalah:

- Keturunan DAVID-SULAIMAN (2 Sam 7:12-16, Mazmur 89:28-38, 1 Taw 17:11-14, 22:9-10, 28:6-7),
- Keturunan Yusuf/Effrain: [Mesiah bin Efraim/Yusuf](#) (juga: [Who is the Moshiach ben Yosef?](#)). Di [Sukkah 52a](#): Mesiah bin Yusuf/Effrain akan terbunuh dalam perang dengan GOG di tanah MAGOG pada masa depan. [Dalam Zerubbabel](#): Pada 990 tahun setelah kehancuran kuil ke-2/herod (69/70 + 990 = 1059/1060 M), Nehemiah ben Hushiel (Mesiah bin Yusuf), Menahem ben Amiel (calon Mesiah ben David) dan Elijah datang, mereka berperang melawan Armilus di Magog
- Elia, dan
- Imam benar/[Manasseh/Melkisedekh](#)

Mengenai waktu kedatangan:

Rabbi. Alexandri: Rabbi. Joshua b. Levi menunjukkan sebuah kontradiksi. Ada tertulis, di waktuNya [datangnya Mesiah], sementara itu juga tertulis, Aku [TUHAN] akan mempercepatnya (Yes 60.22), jika mereka layak, jika tidak, [dia akan datang] di waktuNya. R. Alexandri: R. Yosua mempertentangkan dua ayat: Ada tertulis, Dan lihatlah, ANAK MANUSIA DATANG DENGAN AWAN DI SURGA [Dan 7.13], sementara [di tempat lainnya] ada tertulis, [LIHAT RAJAMU DATANG KEPADAMU...] MERENDAH DAN NAIK DI ATAS SEEKOR KELEDAI! (Zakh 9.9) - jika mereka layak, [dia akan datang] dengan awan di surga; jika tidak, merendah dan naik di atas keledai...

Para murid R. Jose b. Kisam: 'Kapanakah Mesiah datang? '. R. Jose (110 M): '..Ketika GERBANG INI rubuh/jatuh, dibangun kembali, rubuh lagi dan dibangun kembali dan rubuh ke-3xnya, SEBELUM ITU dibangun anak David telah datang'

[Tractate Sanhedrin, [98a](#). Untuk gerbang yang mana yang dimaksudkan, di catatan kaki [no.45](#): ‘Gerbang kaisar Philippi/Banias, rumah/kampungnya Rabbi. Jose, simbol kejatuhan Romawi]

Jadi, dalam umur dunia yang 6000 tahun ini, SETELAH 4000 tahun (2000+2000) sejak Adam muncul (mulai tahun 239 M) disebut ERA MESIANIK yang berlangsung hingga 2000 tahun lamanya (hingga tahun 2239 M, sebagai tahun ke-6000) dan berlanjut dengan kiamat. Sehingga, SIAPAPUN yang MENKLAIM DIRI sebagai NABI/MESIAS, SEBELUM terjadinya perang GOG dan MAGOG, maka Ia **BUKANLAH MESIAS**

Lucunya, di Kaisarea Filipi, Yesus sebagai Mesiah ternyata berdasarkan klaim dari Simon Petrus:

”...Yesus tiba di daerah **Kaisarea Filipi**..bertanya kepada mereka: ”..siapakah Aku ini?”  
Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias.." Kata Yesus: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga... Lalu Yesus melarang murid-murid-Nya supaya jangan memberitahukan kepada siapapun bahwa Ia Mesias. [Mat 16.15-20. Mark 8.29-30; Lukas 9.20-21 dan TIDAK ADA di Kitab Yohanes]

HINGGA RABBI JOSE WAFAT, Gerbang Kaisarea Filipi BELUM RUBUH. DAN BAHKAN, walaupun kerajaan Romawi terbagi 2, Barat dan Timur di tahun 285 M, bagian Timur yang kemudian bernama Byzantium, itupun baru rubuh di tahun 1453 sementara, Gempa bumi yang merubuhkan Kaisarea Philippi terjadi di tahun: [346, 1202 dan 1837](#)

Tampaknya penulis Alkitab berusaha menyatakan Yesus sebagai Mesiah yang datang di dekat kiamat:

**6 HARI** [Lukas 9.28 → **8 HARI**] kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan YOHANES saudaranya..naik ke sebuah gunung..Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. **Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia/Helias sedang berbicara dengannya** [Mat 17.1-3 dan Mark 9.2-5. Lukas 9.28-31].. Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" Jawab Yesus: ”..Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu..Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenalnya,.. Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus **bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis** [Mat 17.10-13; Mark 9.11-13]

Disamping tidak jelas apakah **6 hari** atau **8 hari** yang dimaksud, BAHKAN Kitab Yohanes, TIDAK MEMUAT kejadian penting ini, padahal BUKAN Matius, BUKAN Lukas dan juga BUKAN Markus yang jadi saksi di saat itu, MELAINKAN YOHANES.

Hingga Rabbi Johannan ben Zakkai wafat, BAHKAN HAMPIR 2000 tahun BERLALU-PUN, Musa dan Elia belum juga datang.

Dan juga, kita tahu bahwa Yohanes pembaptis sendiri MENOLAK DISEBUT ELIA:

”..orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan Yohanes pembaptis: ”.. **siapakah engkau? Elia?**” Dan Yohanes pembaptis menjawab: ”**Bukan!**” ”**Engkaukah nabi yang akan datang?**” Dan ia menjawab: ”**Bukan!**” [Yohanes 1.19-21]

Jadi dijamin Yohanes pembaptis, ELIA BELUMLAH MUNCUL, konsekuensinya, Yesus BUKAN yang Malachi maksudkan. Maka wajarlah terjadi inkonsistensi pernyataan Yohanes Pembaptis yang konon sebagai SAKSI yang MELIHAT dan MENDENGAR tanda Allah dan roh kudus tentang Yesus:

Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.. Sesudah dibaptis,..pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. [Mat 3.13-17; Lukas 3.21-22; juga di Yohanes 1.29-34 DAN 1.35-36]

NAMUN ketika di penjara, Yohanes Pembaptis JELAS SEKALI MERAGUKAN Yesus:

Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "**Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?**" [Matius 11.2-3. Juga Lukas 7.18-19]

Berita kenabian/kemesiahan Yesus ini **SANGATLAH MERAGUKAN**

Biarpun demikian, para murid Yesus tetap mengklaim bahwa Yesus telah dibangkitkan dan memerintah di Surga:

Kotbah Petrus setelah penyaliban Yesus: "Yesus inilah yang dibangkitkan Allah.. ditinggikan oleh tangan kanan Allah..Sebab bukan Daud yang naik ke sorga, malahan Daud sendiri berkata: Tuhan telah berfirman kepada Tuanku: Duduklah di sebelah kanan-Ku..Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus" [KPR 2.32-36], atau

Yohanes tentang keadaan Yesus dalam mimpinya: "...ia akan Kududukan bersama-sama dengan Ku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya" [Wahyu 3.21]

Ini aneh, karena Yesus sendiri, dihadapan sidang resmi para tua-tua bangsa Yahudi dan imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, di Mahkamah Agama Yahudi, ketika diperiksa sebelum dihukum salib, MENGELAK memberikan konfirmasi apakah dirinya Anak Allah dan Raja Orang Yahudi atau bukan:

katanya: "Jikalau Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami." Jawab Yesus: "Sekalipun Aku mengatakannya kepada kamu, namun kamu tidak akan percaya..Mulai sekarang Anak Manusia sudah duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa. Kata mereka semua: "Kalau begitu, Engkau ini Anak Allah/Huios Theos?" Jawab Yesus: "Kamu sendiri mengatakan, bahwa Akulah Anak Allah." [Lukas 22:67-70] atau "[..]Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias Anak Allah/Christos Huios Theos?. Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia [..] [Matius 26:63]

Dalam Markus 14.61-62, tidak disebutkan Anak Allah tapi anak terpuji:

"Imam besar di sidang Mahkamah Agama Yahudi: "'Apakah Engkau Mesias anak terpuji/christos huios eulogetos?' Yesus: 'Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di tengah-tengah awan-awan di langit'".

Padahal, seorang bernama Bar Kozeba (132/135 M), JAUH LEBIH TEGAS LAGI dari Yesus, karena Kozeba tegas berkata: "AKULAH MESIAH". Walaupun klaim Kozeba diterima [R Akiba dengan merujuk Bilangan 24.17](#), namun Kozeba tetap dibunuh.

Tentang kalimat Yesus: "anak manusia duduk disebelah kanan Tuhan" SEHARUSYA INI merujuk kepada DAUD, "*Mazmur Daud. Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu"* [Mazm 110.1].

Tentang kalimat Yesus: "anak manusia..datang di tengah-tengah awan-awan di langit", ini dikutipnya dari Daniel 7.13-14, "*..datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia; datanglah ia kepada Yang Lanjut Usianya itu, dan ia dibawa ke hadapan-Nya. Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja,.."*

Sehingga, jika memang Yesus bermaksud menyatakan bahwa dirinya, adalah anak manusia yang diberikan kekuasaan dan kemuliaan sebagai raja, sebagaimana tertulis di Daniel 7.13-14, maka harusnya Ia akui itu dengan tegas, NAMUN MASALAHNYA, Yesus juga MENGELAK ketika ditanya statusnya sebagai "Raja orang Yahudi": "*Tapi, ketika Pilatus bertanya: 'Apakah engkau raja orang Yahudi?'. Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya"* [Matius 27.11, Markus 15.2, Lukas 23.3 dan Yohanes 18.37]

Tampaknya, Yesus menjadi kebingungan sendiri, disamping Ia tidak menjawab apa yang ditanya, Ia juga tidak bisa membedakan antara orang yang bertanya vs orang yang menyatakan sesuatu. Padahal keluaran 19.11, telah menyampaikan jelas maksud tujuan tuhan berada di dalam awan kepada Musa: "*Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Sesungguhnya Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal, DENGAN MAKSUD SUPAYA DAPAT DIDENGAR BANGSA ITU APABILA AKU BERBICARA DENGAN ENKKAU, DAN JUGA SUPAYA MEREKA SENANTIASA PERCAYA KEPADAMU"*

Dan memang...Yesus tidak pernah datang di tengah-tengah awan-awan kepada khalayak ramai para Yahudi maupun bukan.

Kemudian,

Untuk masalah Raja orang Yahudi, ini seharusnya terkait peristiwa menunggangi keledai Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan:

"Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan (Heurisko) SEEKOR KELEDAI BETINA (ONOS) TERTAMBAT DAN ANAKNYA (POLOS) ada dekatnya. LEPASKANLAH/AMBIL/LANGGAR (Luo) keledai itu dan BAWALAH KEDUANYA kepada-Ku. (MARKUS 11.2 -> ..Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera HEURISKO SEEKOR KELEDAI MUDA (POLOS) TERTAMBAT, yang belum pernah ditunggangi orang. LUO keledai itu dan bawalah ke mari. LUKAS 19.30 -> Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan HEURISKO SEEKOR KELEDAI MUDA (POLOS) TERTAMBAT, yang belum pernah ditunggangi orang. LUO keledai itu dan bawalah ke mari). DAN JIKALAU ADA ORANG YANG

MENEGOR KAMU, katakanlah: TUHAN (KURIOS) MEMERLUKANNYA. **Ia akan segera mengembalikannya.**" (MARKUS 11.3 -> DAN JIKA ADA YANG MENGATAKAN KEPADAMU: Mengapa kamu lakukan itu, jawablah: TUHAN (KURIOS) MEMERLUKANNYA. Ia akan segera mengembalikannya ke sini. LUKAS 19.31 -> 19:31 DAN JIKA ADA ORANG YANG BERTANYA KEPADAMU: Mengapa kamu melepaskannya? jawablah begini: TUHAN (KURIOS) MEMERLUKANNYA. YOHANES 12.4 -> YESUS MENEMUKAN (Heurisko) SEEKOR KELEDAI MUDA LALU IA NAIK KE ATASNYA,..).

HAL ITU TERJADI SUPAYA GENAPLAH FIRMAH YANG DISAMPAIKAN OLEH NABI: "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda." Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka. Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka dan Yesus pun naik ke atasnya. [Matius 21:2-7, Markus 11:2-7 dan Lukas 19:30-35. Juga Yohanes 12.12-16]

3 Injil sinoptik: Yesus menyuruh muridnya + "JIKA ADA YANG MENEGURMU/BERTANYA" VS Kitab Yohanes: Yesus sendiri yang melakukannya (YESUS MENEMUKAN SEEKOR KELEDAI MUDA LALU IA NAIK KE ATASNYA).

Bagaimana mungkin kejadian sepeenting ini, INGATAN MEREKA TIDAK SAMA? dan KELEDAI itu jelas diperolehnya SECARA MENGGELAP/tanpa IJIN (baik dilakukan sendiri atau menyuruh orang lain), padahal Keluaran 23.4 sudah menyampaikan dengan jelas, "*Apabila engkau melihat lembu musuhmu atau keledainya yang sesat, maka segeralah kaukembalikan*" bahkan para Nabi lainnya misal: Abraham (Kej 22.3), Musa (Kel 4.20), dan lainnya pun **TIDAK ADA** yang melakukannya dengan mencuri.

Terjemahkan "kurios" = TUHAN bukan TUAN/PEMILIK, membuat Yesus, hanya di 3 tempat ini saja TAMPAK menyebut diri sebagai TUHAN, namun INI MENJADI TIDAK SINGKRON dengan ayat selanjutnya, karena PARA MURIDNYA SENDIRI TIDAK menyebutnya TUHAN tapi "RAJA.." [Lukas 19.38]. Anehnya, di YOHANES 12.13, yang berucap BUKAN MURIDNYA melainkan KHALAYAK: "mereka .. berseru-seru: ...Raja Israel!" atau di MATIUS 21.11: "Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah NABI.." atau di Markus 11. 9, "Dia yang datang.." Jadi, seluruh lanjutan ayat di 4 injil TIDAK ADA yang menyebutnya TUHAN.

Menterjemahkannya menjadi TUHAN, maka NAS menjadi tidak terpenuhi, karena SEHARUSNYA YANG DATANG ADALAH RAJA bukan TUHAN/NABI: "*Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, RAJAMU DATANG kepadamu*". Namun, apapun terjemahannya, baik itu TUHAN/TUAN/PEMILIK, tetap saja aneh, karena BUAT APA Tuan/Pemiliknya PERLU BERJANJI AKAN MENGEMBALIKAN BARANGNYA SENDIRI?. Bahkan hingga Yesus wafat, TIDAK ADA keledai itu dikembalikannya

Bahkan, kalimat "*HAL ITU TERJADI SUPAYA GENAPLAH FIRMAH YANG DISAMPAIKAN OLEH NABI..*" menunjukkan ADA TUJUAN MENIPU DENGAN MEREKAYASA KEJADIAN dan klaim Alkitab bahwa para khalayak mengelu-elukannya sebagai raja Israel adalah TIDAK BENAR, sekurangngna 3 penulis lainnya menyampaikan bahwa di abad ke-1 MASEHI, yaitu

puluhan tahun setelah Yesus wafat, Kaum Yahudi **TIDAK PERNAH** menganggap Mesiah sudah datang, mereka disaat itupun, masih terus menantikan kedatangannya:

Di kisaran sebelum pemberontakan Yahudi ke-1 (66-70 M), di kalangan Yahudi beredar kepercayaan bahwa Mesias dari kalangan mereka, akan menjadi gubernur di muka bumi. ["The War of The Jews", Josephus, [Ch.6.5](#) dan "Hitories", Tacitus [5.13](#).] Juga dalam "The Life of Vespasia", Suetonius, [4.5](#): "Telah tersebar di seluruh Timur Tengah kepercayaan kuno yang mapan, bahwa saat itu telah ditakdirkan, orang-orang yang datang dari Yudea akan memerintah dunia. Prediksi ini mengacu pada Kaisar Roma.."

Pemberontakan Yahudi ke-1 ini dipadamkan Titus dan berimbas pada hancurnya kuil ke-2/Kuil Herod (Pada bagian Barat kuil ini terdapat tembok yang kelak disebut **TEMBOK RATAPAN**). Ini di sebut kuil ke-2 karena dibangun setelah kuil ke-1/kuil Sulaiman dihancurkan Nebukadnesar II.

Memang **BELUM TENTU** para khalayak Yahudi itu benar, namun, apakah pertimbangan dan ramalan Yesus benar? **SAMA SEKALI TIDAK.**

"Yesus keluar dari Bait Allah...datanglah murid-murid-Nya dan menunjuk kepada bangunan-bangunan Bait Allah (HIERON). Ia berkata kepada mereka: "Kamu melihat semuanya itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya **TIDAK SATU BATUPUN DI SINI AKAN DIBIARKAN TERLETAK DI ATAS BATU YANG LAIN; SEMUANYA AKAN DIRUNTUHKAN**" [Mat 24.1-2. Bait Allah yang sama di Yoh 2.19-20]

Yesus **TELAH KELIRU**, karena **BAHKAN** hingga kini, batu-batu yang terletak di atas batu lainnya, masih dapat kita lihat sebagai **TEMBOK RATAPAN**.

Yesus dalam kisah kehidupannya, tidak berurusan dengan menyelamatkan Israel dari tangan bangsa lain, atau dari penyembahan terhadap Tuhan lain. Yesus lahir, besar dan wafat pada masa kuil ke-2 masih ada dan saat itu kuil di Yerusalem **JUGA TIDAK BERALIH** fungsi untuk menyembah tuhan lainnya. Oleh karenanya, Yesus **BUKANLAH** Mesiah [Lihat juga: [Laws Concerning Kings and the Messiah](#)]

Mari kita kembali ke mimpi Yohanes,

Dalam mimpinya ini, Yerusalem baru digambarkan mirip taman di Eden, sebagai tujuan akhir yang tidak ada kelahiran dan kematian lagi setelah kiamat. yang merupakan konsep berbeda dari mimpinya Yesaya bin Amoz, namun sayangnya penghuninya masih bisa sakit:

Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan yang jernih bagaikan kristal dan **MENGALIR** (ekporeuomai) ke luar (ex) dari takhta (thronos) Allah (theos) dan Anak Domba (arnion). Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-meny seberang sungai itu, **ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa** [22:1-2]

Masalahnya pengobatannya dengan mengganggu pohon kehidupan, seharusnya, **TIDAKLAH DIMUNGKINKAN**:

Berfirmanlah **TUHAN** Allah: "Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; **maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya.**" Lalu **TUHAN** Allah

mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu **dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyala beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan** [Kejadian 3:22-24]

Allah saja menjauhkan dan melarang pohon kehidupan dijangkau ADAM dan HAWA, maka apalagi pada turunan mereka. Juga, sepanjang kitab perjanjian lama, TIDAK PERNAH ADA KOREKSI ucapan Allah tentang pohon kehidupan, jadi, Allah TIDAK AKAN PERNAH membiarkan pohon kehidupan terjamah siapapun dan sampai kapanpun juga.

### **Figur Dewa-dewi Yunani dalam mimpi Yohanes**

Tentu saja mimpi tidak wajib masuk akal, sehingga tidak perlu heran mengapa di mimpi Yohanes, LAUT masih ada padahal BUMI dan LANGIT sudah hilang. Namun, jika melihatnya sebagai figur, dewa-dewi, yang mana Yohanes gunakan figur dewa-dewi YUNANI, yaitu: GAIA/Dewa Bumi, istri dari OURANOS/Dewa langit, juga THALLASSA/Dewi Laut, THANATOS/Dewa maut dan HADES/Dewa alam bawah, maka dapat dimengerti jika Dewa Gaia dan Dewa Ouranos sudah tidak lagi ada lagi tapi dewi Thallassa tetap ada. Sayangnya, dewa-dewi Yunani tidak pernah menyatakan akan berkediaman di Yerusalem baru.

Mimpi Yohanes mengkaitkan antara Abaddon/Apollyon, Yohanes mendengar Yesus berkata "*Aku memegang kunci maut/Thanato dan kerajaan maut/Hades (echō tas kleis tou thanatou kai tou Hades)*" [Wahyu 1.18], kemudian Yohanes:

- Melihat: "bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut/Abussos" [Wahyu 9.1] "Dan raja yang memerintah mereka ialah malaikat jurang maut; namanya dalam bahasa Ibrani ialah ABADON dan dalam bahasa Yunani ialah APOLION" [Wahyu 9.11]
- Melihat: "malaikat turun dari sorga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya; menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya 1000 tahun lamanya, melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa 1000 TAHUN itu.." [Wahyu 20.1-3]. Tempat peperangan antara tentara langit vs Tentara IBLIS/SETAN adalah di har-magedon (Wahyu 16.16, "bukit kota Magiddo", tempat Saul dan Yosia mati terbunuh)

Dewa Apollyon, **di risalah Syiria (6 M), tertulis Apollo**, merupakan **Dewa Yunani penunggang griffin yang bersenjata panah dan TITUS, sang penghancur kuil ke-2 adalah pemimpin legiun XV Apollinaris.**

Abaddon kadang berpasangan dengan mitologi kanaan: **Dewa Mawuth/mot (lawannya Baal)** kadang dengan mitologi Amorit: **dewi Sheol**: "*Terbuka SHEOL di hadapannya, dan tanpa tertutup ABBADON/arowm saowl negdow waen kasut la abbadon*" (Ayub 26.6); "*Sheol dan abaddon dihadapan Yahwe/saowl wa abbadon neged Yhwh*" (Amsal 15.11) dan "*ABBADON dan MAWUTH berkata: Hanya desas-desusnya yang sampai ke telinga kami*" (Ayub 28.22), hanya di

ayat terakhir, Abaddon adalah makhluk, selain itu, Abaddon adalah [nama salah satu dari 7 tempat alam bawah](#), namun sayangnya [tidak ada dewa/dewi dan tempat yang terkait Abaddon di tablet Ugarit dan Kanaan](#)

Bisa jadi juga ini berasal "abba"/Ayah + "DAN" (keadilan atau Hakim, anak ke-5 YAKUB, yang akan menghakimi suku bangsanya sebagai suku Israel, Kej 49.16), nama yang tercantum di pintu gerbang Timur Yerusalem-nya Yehezkiel, yaitu Yusuf, Benyamin dan DAN (Yeh 48.32) tapi entah mengapa, Yohanes di kitab Wahyu-nya, membuang nama DAN serta menggantikannya dengan MANASYE bin YUSUF (Wahyu 7.3-8).

Ini akhirnya akan menjadi pertanyaan, mimpi manakah yang lebih benar? Versi Yehezkiel-kah ataukah Yohanes? Dan walaupun Apollo bukanlah dewa kematian, tidak ada kaitannya antara Abaddon dan Apollyon, namun Yohanes mengkaitkannya dengan Titus.

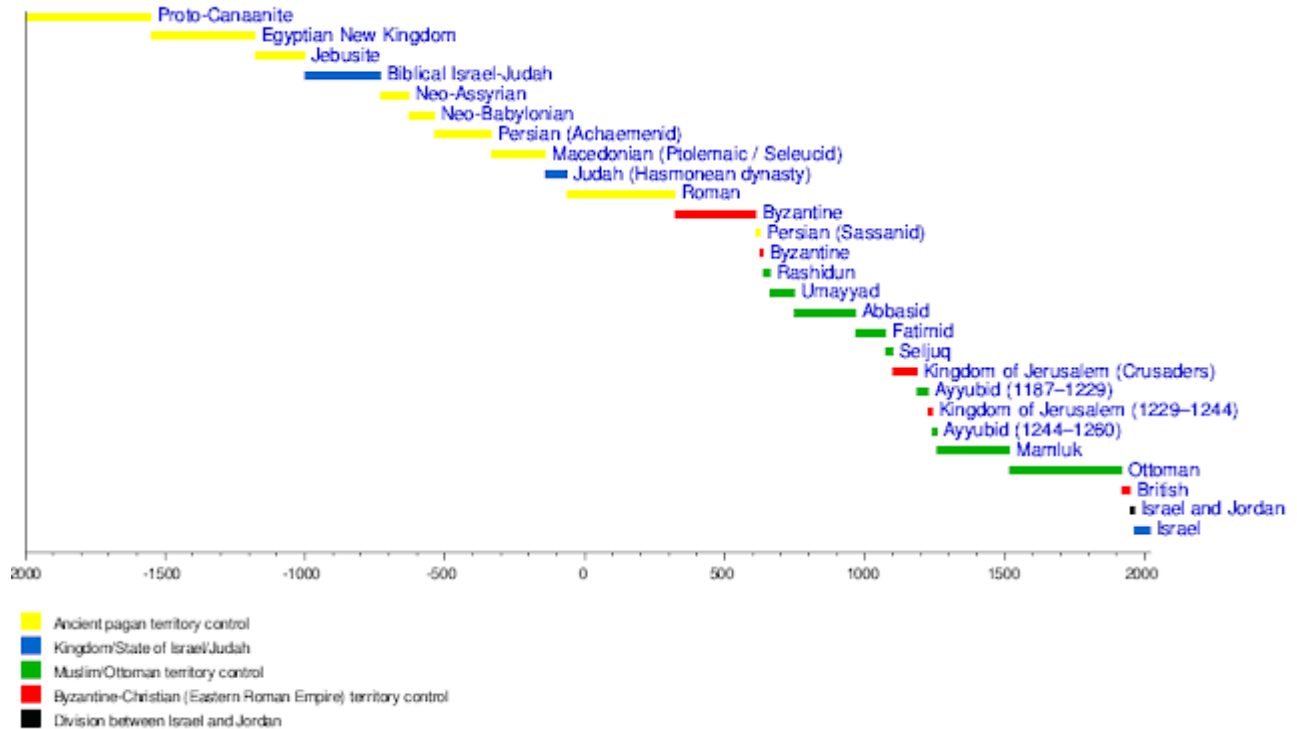
### **Dinasti dan Raja-raja sebelum kiamat**

Yohanes tampak mengenal baik mimpi Daniel, yang menyatakan adanya binatang ke-4 bertanduk 10, yang disebut melambangkan kerajaan ke-4 dengan 10 raja dari dinasti itu (Daniel 7), ini dikemasnya ulang menjadi binatang berkepala 7 dengan 10 tanduk, di mana 7 kepala yang melambangkan 7 raja

*"ke-7 nya adalah 7 raja: 5 di antaranya sudah jatuh, yang 1 ada dan yang lain belum datang, dan jika ia datang, ia akan tinggal seketika saja. binatang ..adalah raja ke-8..Dan ke-10 tanduk adalah 10 raja, yang belum mulai memerintah, tetapi satu jam lamanya mereka akan menerima kuasa sebagai raja, bersama-sama dengan binatang itu." [Wahyu 17.10-12].*

Kaum Kristen biasanya mengkaitkan 7 raja ini sebagai DINASTI: Mesir, Asyur, Babel, Media-Persia, dan Yunani. Entah kenapa, mereka MENGEQUALIKAN [dinasti kuat lainnya yang ada di belahan buminya](#), alasannya mungkin saja karena dinasti lain di belahan lain ini tidak terkait dengan Yerusalem





Namun, juga tidak jelas mengapa ini harus mulai dari MESIR dan mengecualikan beberapa DINASTI LAIN yang terkait Yerusalem dan tidak memasukan Romawi kedalamnya, padahal, jika turunnya TAURAT yang dijadikan ACUAN, maka, para rabbi TANNA, telah menyampaikan bahwa periode taurat mulai sejak tahun ke-2001 sejak Adam atau dari 1761 SM, maka akan LEBIH BANYAK dinasti yang terkait Yerusalem, yaitu: (9) Hasmonian, (8) Masedonian, (7) Persia, (6) Babilonia (5) Assyria, (4) Israel-Judah, (3) Yebusit, (2) Mesir dan (1) Kanaan. Kemudian, jika merujuk pada tahun ke-4001 atau mulai dari 361 M, yang dikatakan sebagai masa Mesianik, maka menjadi makin runyam, karena kemunculan Yesus jauh sebelum masa Mesianik. Pun, jika dibatasi, misalnya SETELAH DANIEL atau dinasti YANG MENGHANCURKAN KUIL ke-1/kuil SULAIMAN, maka pilihannya dimulai dengan BABILONIA atau dinasti YANG MEMBANGUN KUIL KE-2, yaitu PERSIA.

Namun yang manapun juga, JUMLAH DINASTINYA TETAP BUKAN 5 dan masalahnya tetap sama, karena SETELAH ROMAHI, yaitu menjadi dinasti Byzantium, KEKUASAANNYA di Yerusalem, tidaklah sekejap namun ke-2 terlama di antara 6 sebelumnya.

Karena mimpi Yohanes berkaitan dengan Yesus, maka harusnya merujuk di saat Yesus hidup yaitu dinasti Romawi, sehingga raja-raja yang dimaksudkan, HARUS ada di masa dinasti Romawi, HARUS terkait Yesus, HARUS terkait kehancuran kuil ke-2 dan HARUS terkait pengasingan Yohanes di pulau Patmos (nama pulau ini tidak dikenal, namun kemudian dianggap ada di Yunani).

Beberapa bapak gereja percaya bahwa Yohanes hidup di masa **Kaisar Domitian**. Maka 5 raja dinasti ROMAHI adalah **SETELAH Nero** (54-68, 13 tahun, di masa akhir, terjadi pemberontakan Yahudi), yaitu:

1. Galba/7 bulan,
2. Otho/3 bulan,
3. Vitellius/8 bulan,
4. Vespasian (69-79, 10 tahun, Ia diperintahkan Nero memadamkan kerusuhan kemudian dilanjutkan anaknya, Titus, saat itulah kuil ke2 hancur) dan
5. Titus (79-81, 2 tahun 3 bulan).

Raja ke-6, Domitian (81-96, 15 tahun) dan raja ke-7, Nerva (15 bulan). Sayangnya ini tidak tepat, karena dalam mimpi Yohanes, BAIT ALLAH, MASIH ADA,

*"Bangunlah dan ukurlah Bait Suci (NAOS) Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya. Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain"*  
[Wahyu 11.1-2]

Sedangkan hancurnya kuil ke-2, terjadi pada masa kaisar Vepassian, yang ketika itu, memerintahkan anaknya, Titus memadamkan kerusuhan dan berujung pada hancurnya kuil ke-2.

Oleh karenanya, beberapa lainnya berpendapat bahwa Yohanes hidup di masa Kaisar Nero, "Seluruh penulis kristen terawal untuk urusan wahyu, dimulai oleh Irenaeus berlanjut ke Victorinus dari Pettau dan Commodian di 4 M, Andreas di 5 M, dan St. Beatus di 8M, mengkaitkan Nero, atau beberapa kaisar Rowawi, dengan wahyu tentang Iblis" ["The Early Days of Christianity", Farrar, F.W, 1882, Hal.472]

Yang mengakibatkan Nero dikaitkan dengan angka setan 666, yaitu menggutak-gatuk aksara Yunani = Neron Kesar/"nrwn qsr" (n=50, r=200, w=6, n=50, q=100, s=60, r=200. Total = 666) biarpun fragmen MSS Kitab Wahyu, P155, yang tertulis 616 BUKAN 666, gutak-gatuknya tetap digunakan dalam aksara Latin = Nero Caesar/"nrw qsr" (n =50-nya hilang, total = 616).

Walau dianggap ada di masa Kaisar Nero-pun, jumlah Raja TETAP TIDAK 5 (Agustus/27 SM – 14 M, Tiberius/14-37, Caligula/37-41 dan Claudius/41-54) beberapa bahkan menambahkan Yulius Caesar (49 SM – 44 SM) sebagai raja terawal. Ini TIDAK TEPAT, karena di periode antara Julius – Agustus, TIDAK ADA penguasa tunggal Romawi

Malah, sepanjang keberadaan kekaisaran romawi-pun terdapat **begitu banyaknya DINASTI dan begitu banyaknya RAJA**, dan tidak satupun dapat dikaitkan dengan kreteria mimpi-nya YOHANES.

Jadi, Yohanes entah yang mana ini, jangankan melihat masa yang LEBIH PANJANG, bahkan untuk melihat yang segera terjadi di masanya saja pun, GAGAL. Maka wajar saja, jika kemudian, kitab wahyu diragukan keasliannya baik terhadap penulisnya sendiri maupun terhadap isinya, misal:

Paus Dionysius dari Alexandria (w. 264 M):

"..Orang-orang tertentu yang karenanya sebelum sekarang mendiskreditkan dan sekaligus menolak buku ini, telah memeriksa bab demi bab dan menyatakan ini sebagai tidak dapat dipahami dan tidak meyakinkan dan membuat pernyataan salah dalam judulnya.

Karenanya mereka katakan itu bukan Yohanes, juga bukan "Wahyu," karena beratnya selubung tebal ketidakjelasan yang menutupinya: dan tidak hanya pengarang buku ini bukan salah satu dari para Rasul tapi bahkan juga bukan salah satu dari orang-orang kudus dan juga bukan gerejawan; Ini adalah Cerinthus, pendiri ajaran sesat yang disebut

Cerinthian...

..Karena saya simpulkan bahwa dia tidak sama (1) dari karakter masing-masing, (2) dari gaya bahasa dan (3) dari apa yang disebut sebagai susunan buku ini..

..tapi John mana tidak jelas. Karena dia tidak mengatakan, seperti di banyak tempat di dalam Injil,,,Tentunya dia akan menggunakan salah satu uraian yang disebutkan...tapi tidak dilakukan..Saya kira banyak orang memiliki nama yang sama dengan Rasul Yohanes,..bahkan sebanyak..Paulus atau Petrus. Juga ada Yohanes lain di Kisah Para Rasul, yang disebut Markus,..dan dikatakan: "Dan mereka menyuruh Yohanes sebagai pelayan mereka." jika dia penulisnya, saya harus mengatakan tidak. Karena tidak tertulis bahwa ia tiba di Asia bersama mereka, tetapi "Paulus dan kawannya," katanya, "berlayar dari Paphos dan sampai ke Perga di Pamfilia; dan Yohanes berpisah dari mereka dan kembali ke Yerusalem." Dan saya pikir ada lagi yang lainnya di antara orang-orang yang ada di Asia, karena mereka katakan ada dua makam di Efesus dan masing-masing sebagai makam Yohanes...

..saya mengamati dialek dan gaya Yunaninya yang tidak tepat, memakai ungkapan-ungkapan barbar dan terkadang bahkan konstruksinya salah, yang mana sekarang tidak diperlukan untuk disampaikan, karena saya tidak menyebutkan hal ini untuk mencemooh, jangan biarkan orang berpikir demikian, tapi hanya untuk menunjukkan ketidaksamaan tulisan-tulisannya..." [St. Dionysius of Alexandria, Letters and Treatises, "[On the Promises](#)" juga, "[WHY THE BOOK OF REVELATION IS HERESY](#)"]

[Uskup Eusebius dari Caesarea \(w. 340 M\)](#): kitab Yakobus, Judas, 2 Petrus, surat Yohanes 2 dan 3 sebagai KITAB BERMASALAH meski dikenal banyak orang; Kitab Wahyu sebagai "kitab yang diketahui" dan NON KANONIK, bermasalah, ditolak oleh sebagian, diakui oleh lainnya; Juga menyebutkan Kitab-kitab NON KANONIK LAINNYA: Kisah Rasul Paulus, Gembala Hermas, Wahyu Petrus, Didache, Surat Barnabas dan Injil kepada orang Ibrani.

[Uskup Cyril dari Yerusalem \(w. 386 M\)](#) dalam susunan kitabnya, TIDAK DIMASUKKAN kitab wahyu.

Demikianlah, gutak-gatuk mimpi sia-sia belaka, tidak juga akan mengubah asal usul kepemilikan YERUSALEM YANG BUKAN MILIK kaum YAHUDI, ARAB, KRISTEN ataupun MUSLIM. Walaupun [YHWH dan ALLAH SWT adalah anak-anaknya EL-YON](#) yang masing-masing telah diberikan warisan oleh El-Yon, namun YERUSALEM, bukan milik mereka, tapi milik Dewa SEDEK-SALEM

**Mau traktir [Wirajhana](#), kopi? Kirim ke: Bank Mandiri, no. [116 000 1111 591](#)**

---

Reaksi:

Diposting Wirajhana Eka di <http://wirajhana-eka.blogspot.com>, [6:54 PM|PERMALINK](#) \_